

## MEMPERKENALKAN BUNGA ANGGREK BULAN SEBAGAI BUNGA NASIONAL MELALUI PERANCANGAN TYPEFACE “PUSPA PESONA”

Shefira Azalea Putri <sup>1</sup>, Eka Noviana <sup>2</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi  
Nasional Bandung

E-mail: [shefira.azalea@mhs.itenas.ac.id](mailto:shefira.azalea@mhs.itenas.ac.id), [e.noviana@itenas.ac.id](mailto:e.noviana@itenas.ac.id)

### Abstrak

Bunga anggrek bulan menjadi salah satu bukti dari keberagaman hayati yang ada di Indonesia. Bunga tersebut dijadikan sebagai bunga nasional Indonesia yang bermakna karena bentuknya yang cantik. Hal ini menjadi inspirasi dalam perancangan *typeface* “Puspa Pesona” yang dikemas dalam buku *type specimen*. Perancangan ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta melakukan survey kepada target audiens usia 20-26 tahun. Berdasarkan analisis SWOT, dapat disimpulkan bahwa bunga anggrek bulan kurang dikenali sebagai bunga nasional Indonesia dibandingkan dengan bunga melati dan bunga *rafflesia arnoldi*. Maka dari itu salahsatu strategi dalam matrix SWOT yaitu perancangan *typeface* bisa menjadi salahsatu media untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap bunga anggrek bulan sebagai salahsatu bunga nasional Indonesia. Perancangan *typeface* “Puspa Pesona” menjadi salah satu upaya dalam memperkenalkan bunga anggrek bulan melalui pendekatan kreatif dengan mengadaptasi bentuk, sifat, dan karakteristik bunga ini sehingga dapat digunakan sehari-hari.

### Kata Kunci:

Anggrek Bulan, Bunga Nasional, Puspa Pesona, *Typeface*, *Type Specimen*

### Abstract

*Moon orchid is one of the proofs of biodiversity in Indonesia. The flower has a meaningful symbol as one of the national flower of Indonesia because of its beautiful shape. It becomes the inspiration for designing the typeface “Puspa Pesona” which will be presented in a type specimen book. The design uses a qualitative method which involves various data collection such as observation, interviews, and surveys to the intended target audience. The data is analyzed using the SWOT method. Based on the data, the moon orchid is not as widely recognized as the national flower of Indonesia when compared to jasmine and *rafflesia arnoldi*. In addition, the typeface called “Puspa Pesona” is an attempt to promote the moon orchid flower through a creative approach by adapting the flower’s shape, nature, and characteristics so it can be suitable for daily use.*

### Keywords:

*Moon Orchid, National Flower, Puspa Pesona, Typeface, Type Specimen*

## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan sumber daya alam yang berlimpah. Berbagai jenis flora dan fauna endemik tersebar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati. Maka dari itu diperlukan sebuah simbol yang dapat mewakili suatu negara. Salah satu caranya yaitu dengan menetapkan bunga nasional sebagai simbol nasional yang bermakna. Selain itu juga dengan ditetapkannya bunga nasional maka bunga tersebut menjadi sebuah simbol visual yang indah dan juga menjadi cerminan dari nilai-nilai budaya, alam, serta keberagaman hayati di Indonesia. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1993 tentang satwa dan bunga Nasional. Bunga nasional Indonesian dibagi menjadi tiga, yaitu : (1) Melati sebagai Puspa Bangsa (2) Anggrek bulan sebagai Puspa Pesona, dan (3) Padma raksasa (*rafflesia arnoldi*) sebagai Puspa Langka.

Dalam konteks tersebut, bunga nasional yang diangkat menjadi topik perancangan ini yaitu bunga anggrek bulan. Anggrek merupakan salah satu kelompok tumbuhan yang tergolong pada famili *Orchidaceae*, salah satu famili terbesar dan sangat bervariasi baik dari warna, bentuk, maupun ukurannya. Mengutip dari Indonesia.go.id, sejauh ini telah teridentifikasi 730 famili, 43.000 spesies, dan 35.000 varietas hibrida anggrek di seluruh penjuru dunia. Kurang lebih terdapat 5.000 jenis tanaman anggrek dapat ditemukan di Indonesia. Bunga anggrek bulan (*Palaenopsis amabilis*) merupakan salah satu spesies fauna endemik khas Indonesia yang dinyatakan sebagai bunga Nasional Indonesia. Usulan ini dilakukan oleh Ibu Tien Soeharto dalam Kongres VI Perhimpunan Anggrek Indonesia di Gedung Grandi Jakarta pada tahun 1983 (Nabila dan Astuti, 2022).

Dalam sejarahnya, bunga ini pertama kali ditemukan di Ambon pada tahun 1750 pada abad ke-17 oleh Rumhius dan diberi nama *Epidendrum Albummajus* (Kartikasari dkk, 2012). Selain itu, disebutkan juga bahwa bunga anggrek bulan merupakan salah satu anggota *genus Palaenopsis* yang ditemukan oleh botani asal Belanda yaitu Dr. C.L. Blume. Beliau terkejut melihat “kupu-kupu” yang berterbangan dan hinggap di. Setelah diamati, ternyata benda yang dianggap kupu-kupu putih adalah sekuntum bunga anggrek. Ahli biologi asal belanda itu lantas menyebutkan tanaman epifit itu sebagai *Phalaenopsis* (Angkasa, 2018). Kemudian bunga ini dinamakan *Phalaenopsis Amabilis* karena bentuknya yang menyerupai kupu-kupu. *Phalaina* artinya lebah atau kupu-kupu dan *opsis* yang artinya penampakan (Swadaya dan Angkasa, 2018).

Penyebutan nama bunga anggrek bulan dilihat dari struktur, bentuk, serta warna anggrek bulan yang memiliki simbol filsafah negara, yaitu Pancasila (Nabila dan Astuti, 2022). Kelompok bunga yang berjumlah lima dan susunan kuntum melambangkan kesatuan dan persatuan bangsa. Bunga anggrek bulan memiliki kelopak dengan ukurannya lebar & simetris serta teksturnya yang halus. Bunga ini memiliki batang yang tipis dan memanjang. Hal ini melambangkan kekokohan. Pada bagian bawah batang terdapat daun yang memanjang dan menumpuk dengan teksturnya yang keras. Terdapat akar-akar udara untuk menyerap kelembapan dan nutrisi dari udara. Bunga ini umumnya berwarna putih serta mahkota berwarna kuning pada bagian tengahnya. Namun dengan seiringnya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan, bunga ini dapat disilangkan dengan jenis bunga anggrek lainnya sehingga menghasilkan bunga anggrek bulan dengan variasi warna yang lebih beragam seperti warna ungu, kuning, dan lain sebagainya. Dikutip dari tirto.id, bunga anggrek bulan hidup dengan cara menempel pada tanaman lain tanpa merusak inangnya atau bisa disebut sebagai tanaman epifit monopodial yang tumbuh secara menjuntai.

Walaupun begitu, masyarakat sekitar mungkin lebih familiar bahwa bunga nasional Indonesia yaitu bunga *rafflesia arnoldi* dan juga bunga melati. Hal ini terjadi karena edukasi mengenai tanaman endemik Indonesia sejak bangku umumnya hanya mempelajari tentang dua bunga tersebut. Akibatnya bunga

anggrek bulan kurang dikenali oleh masyarakat sebagai bunga nasional Indonesia dan Media yang sudah ada sebagian besar hanya membahas bunga anggrek bulan melalui pendekatan biologi dibandingkan dengan pengenalan bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional Indonesia atau “Puspa Pesona”.

Tujuan dari perancangan ini mencakup dua waktu, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek, tujuan utamanya yaitu membangun *awareness* terhadap bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional Indonesia (Puspa Pesona) melalui perancangan *typeface* yang dikemas dalam buku *type specimen* dengan mengadaptasi bentuk, sifat, dan karakteristik bunga anggrek bulan sehingga dapat digunakan sehari-hari dan dapat menginspirasi generasi muda dalam menggali kreativitas yang terinspirasi dari alam, khususnya ragam hias yang ada di Indonesia. Dalam jangka panjang, tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesadaran akan identitas budaya dan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam, khususnya sumber daya alam yang ada di Indonesia serta membantu meningkatkan ekonomi kreatif melalui perancangan visual yang diadaptasi dari bunga anggrek bulan.

## 2. Metode/Proses Kreatif

Perancangan ini dilakukan dengan menggunakan gabungan dari metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam metode kualitatif dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner mengenai pengetahuan umum responden mengenai bunga nasional dan bunga anggrek bulan. Metode kualitatif dilakukan dengan melakukan observasi di Orchid Forest Cikole untuk melihat bagaimana morfologi bunga anggrek bulan. Selain itu juga dilakukan wawancara untuk mendapat *target insight* yang dapat mendukung proses perancangan. Data yang sudah didapat kemudian dianalisa melalui metode analisis SWOT.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Kuisisioner

Berdasarkan dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang mengetahui bunga anggrek bulan namun tidak tahu apa nama bunga tersebut (48.5%). Sedangkan yang sudah mengetahui bunga anggrek bulan sejumlah 36.4%. Mereka mengetahui mengenai bunga tersebut melalui internet, sosial media, buku, dan lingkungan sekitar seperti tempat wisata, pelajaran dari sekolah dan juga karena lingkungan keluarga yang menanam bunga anggrek bulan. Sebaliknya, yang tidak mengetahui bunga anggrek bulan sejumlah 6.1%. Kendalanya yaitu karena kurangnya informasi maupun edukasi mengenai bunga tersebut dan jenis bunga anggrek terlalu banyak sehingga responden sulit untuk memahaminya. Alasan lainnya karena kurang adanya minat terhadap bunga baik bunga anggrek bulan maupun bunga lainnya.

Sebagian besar responden belum mengetahui bahwa bunga anggrek bulan merupakan bunga nasional Indonesia (61.3%) dan umumnya hanya mengetahui bunga *rafflesia arnoldi* (60.6%) dan bunga melati (30.3%) sebagai bunga nasional. Hanya 9.1% orang yang mengetahui bahwa bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional. Hal tersebut terjadi karena edukasi mengenai bunga *rafflesia arnoldi* lebih sering disebutkan dan disorot dalam Pendidikan. Alasan lainnya karena bunga *rafflesia arnoldi* merupakan bunga yang langka sehingga orang-orang selalu antusias jika bunga tersebut mekar. 39.4% responden mengetahui bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional melalui cerita mulut ke mulut (28.6%), website (9.5%), artikel (9.5%), sosial media (9.5%), buku/koran/majalah (4.8%), dan lainnya (38.1%). Walaupun begitu sebagian responden sudah cukup paham mengenai apa itu bunga nasional Indonesia. Responden tertarik untuk mendapat edukasi mengenai bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional (75.8%)

### 3.2 Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa bunga anggrek bulan terdiri dari kelopak dan sepal yang lebar dan simetris. Bunga ini umumnya berwarna putih serta terdapat aksent warna kuning dan coklat. Namun dengan seiringnya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan, bunga ini dapat disilangkan dengan bunga anggrek lainnya sehingga menghasilkan bunga anggrek bulan dengan variasi warna yang lebih beragam seperti warna ungu, kuning, dan lain sebagainya. Bunga anggrek bulan memiliki batang dengan diameter yang kecil, berbuku-buku, dan juga lentur. Hal ini disebabkan karena bunga anggrek bulan merupakan tanaman epifit atau tanaman yang menempel pada tumbuhan lain tanpa merusak tanaman tersebut. Batang bunga ini dapat dengan mudah mengikuti bentuk tanaman inangnya. Daun pada bunga ini terletak dekat dengan pangkal akar serta memiliki bentuk memanjang yang tebal dan keras seperti “berdagang”. Bunga ini memiliki akar-akar udara yang berfungsi untuk menyerap kelembapan dan nutrisi dari udara sekitar dan akar akar lekat yang berfungsi untuk menempelkan tanaman pada media tumbuh. Dalam satu batang tanaman ini, umumnya terdiri dari beberapa tangkai yang terdiri dari 6-20 kuntum bunga anggrek bulan yang tumbuh secara monopodial/tumbuh secara vertikal dari ujung tangkai.



Gambar 1. Hasil Observasi

Sumber : Dokumentasi pribadi

### 3.3 Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapat target *insight* terhadap target audiens seperti *fear, want, hope, & need* sehingga perancangan ini dapat tepat sasaran dan menyesuaikan dengan kebutuhan audiens. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa narasumber merupakan seseorang yang bekerja sebagai *graphic designer* yang senang mencoba hal-hal baru baik dalam membuat sebuah karya desain maupun aktivitas lainnya. Dalam membuat sebuah desain, media yang biasa digunakan oleh narasumber yaitu *Adobe Illustrator* dan *Adobe Photoshop*. Dia menyukai desain dengan *artstyle* “*Swiss Style*”. Narasumber juga senang dengan wisata alam, membaca buku, dan berjalan-jalan untuk mencari inspirasi.

### 3.4 Hasil Analisis SWOT

- *Strenghts*
  - Bentuk serta warnanya yang cantik dan menarik.
  - Waktu mekar yang relatif lama.
  - Perawatan bunga yang relatif mudah.
  - Dapat tumbuh di berbagai kondisi lingkungan.
  - Sebagai tanaman endemik Indonesia.
- *Weakness*
  - Sensitif terhadap sinar matahari (intensitas cahaya 25-50%).
  - Setelah bunganya rontok, diperlukan 3-4 bulan lagi untuk berbunga kembali.
  - Memerlukan kelembaban yang tinggi.

- Jenis bunga anggrek yang sangat banyak sehingga masyarakat sulit untuk mengenali bunga anggrek bulan.
- *Opportunities*
  - Diakui sebagai bunga nasional Indonesia.
  - Pengembangan konservasi dan pariwisata dengan menyoroti pentingnya menjaga keragaman hayati di Indonesia.
  - Peningkatan permintaan akan tanaman hias.
- *Threats*
  - Penebangan hutan liar yang menyebabkan rusaknya habitat alami bunga anggrek bulan karena bunga ini menempel pada batang tumbuhan.
  - Sebagian besar orang hanya mengenal bentuknya, tidak identitasnya.
  - Perubahan iklim yang dapat mengganggu siklus hidup bunga anggrek bulan.
  - Kurangnya edukasi mengenai bunga anggrek bulan sebagai “Puspa Pesona”.
  - Sebagian besar masyarakat belum mengetahui bahwa bunga anggrek bulan adalah bunga nasional Indonesia.

Tabel. SWOT Matrix

|                      | <b>Strenghts</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Weaknesses</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Opportunities</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Meningkatkan ekonomi kreatif melalui perancangan identitas pariwisata serta konservasi bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional.</li> <li>○ Mengembangkan media kreatif yaitu dengan membuat <i>typeface</i> yang dapat digunakan sehari-hari dengan mengadaptasi bentuk dan sifat bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Mengembangkan media yaitu dengan membuat <i>typeface</i> dengan mengadaptasi sifat-sifat bunga anggrek bulan dan nantinya akan digunakan para <i>designer</i> dalam membuat desain sehingga secara tidak langsung dapat membantu memperkenalkan bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional melalui ekonomi kreatif.</b></li> </ul> |
| <b>Threats</b>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kampanye mengenai penebangan liar yang dapat merusak habitat bunga anggrek bulan sebagai bunga endemik Indonesia.</li> <li>○ Merancang identitas bunga anggrek bulan sebagai bunga endemik Indonesia sehingga bunga tersebut dapat dikenali masyarakat sekitar.</li> </ul>                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Edukasi tentang bunga Anggrek Bulan sebagai “Puspa Pesona” sehingga masyarakat dapat membedakan bunga ini dengan jenis bunga Anggrek lainnya.</li> <li>○ Mengadaptasi sifat-sifat bunga anggrek bulan dalam perancangan identitas bunga anggrek bulan sebagai “Puspa Pesona”.</li> </ul>                                              |

### 3.5 Problem Statement

Bunga melati dan bunga *rafflesia arnoldi* yang lebih dikenali oleh masyarakat sebagai bunga nasional Indonesia dibandingkan dengan bunga anggrek bulan karena bunga melati dan bunga *rafflesia arnoldi* lebih sering disebutkan dan disorot dalam pendidikan sejak bangku sekolah sehingga mereka lebih familiar pada bunga tersebut.

### 3.6 Problem Solution

Memperkenalkan bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional Indonesia melalui perancangan *typeface* yang diadaptasi dari bentuk dan karakteristik bunga anggrek bulan. Dikemas dalam buku *type specimen* yang memberi informasi mengenai bunga anggrek bulan sebagai simbol nasional serta informasi mengenai proses perancangan *typeface* “Puspa Pesona”.

### 3.7 Strategi Perancangan

#### 3.7.1 Target Audiens

- Demografis :
  - Laki-laki & Perempuan
  - 20-26 tahun (dewasa awal)
  - Ekonomi menengah keatas
  - Bekerja sebagai desainer ataupun di bidang kreatif
- Psikografis :
  - Suka mengeksplor hal-hal baru
  - Tertarik dan peduli terhadap pelestarian alam
  - Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
  - Mengikuti perkembangan zaman
  - Peka terhadap sekitar
- Geografis :
  - Tinggal di kota-kota besar
- Teknografis :
  - Menggunakan *software* untuk mengembangkan kreativitas
  - Menggunakan internet dalam kesehariannya
  - Menggunakan *gadget* seperti laptop, PC, dan juga *handphone*

#### 3.7.2 Target Insight

- Need :
  - Kemudahan dalam mencari sebuah inspirasi.
  - Kesempatan untuk mengunjungi wisata alam.
- Want :
  - Dapat menyelesaikan tugasnya dengan tuntas.
  - Alat atau elemen yang dapat membantu untuk membuat karya-karya desain dengan *artsyle* “*Swiss Style*”.
  - Mencoba hal-hal baru yang sebelumnya belum dicoba.
- Fear :
  - Ikatan emosional yang terlalu besar.
  - Gegabah dalam mengambil keputusan.
  - Waktu yang terbatas dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
- Hope :
  - Menjadi pemimpin dalam suatu perusahaan.
  - Dapat berkontribusi dengan baik saat bekerja pada suatu perusahaan.

### 3.7.3 Message Planning

- *What to Say*  
Berdasarkan hasil analisis, pesan yang ingin disampaikan yaitu : “*Elegance in Simplicity*”.
  - *How to Say*
    - *Tone & Manner*  
Perancangan ini dibuat dengan desain yang feminim, *bold*, modern, elegan, warna yang *colorful* dan kontras, serta mengadaptasi *artstyle* “*Swiss Style*”. Perancangan ini juga dilengkapi dengan elemen grafis yang mendukung dan sesuai dengan topik yang dibahas. Pemilihan *tone* tersebut dipilih karena bertujuan untuk menunjukkan bahwa desain dapat terinspirasi dan diadaptasi dari keberagaman hayati yang ada di Indonesia.
    - Bahasa Visual
      - 1. *Symbol & sign*  
Dalam perancangan ini, simbol yang menjadi objek penelitian yaitu bunga anggrek bulan. Dengan menggunakan pendekatan *symbol & sign* maka akan menghasilkan *typeface* yang unik dan menggambarkan keindahan serta karakteristik bunga anggrek bulan.
      - 2. Metafora  
Perancangan *typeface* “Puspa Pesona” dirancang dengan menggunakan pendekatan gaya bahasa metafora. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan mencerminkan karakteristik dan sifat-sifat bunga anggrek bulan yaitu feminim dan *bold*.
      - 3. *Narrative writing*  
Pendekatan ini digunakan pada saat perancangan buku *type specimen* untuk menjelaskan wawasan mengenai bunga anggrek bulan mulai dari sejarahnya hingga bagaimana bunga ini dijadikan bunga nasional Indonesia (Puspa Pesona).
    - Model Komunikasi AISAS :
      - 1. *Attention*  
Menarik perhatian audiens untuk memberikan *awareness* mengenai bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional dengan memberikan visual yang unik dan menarik melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan. Pihak-pihak tersebut dijadikan sebagai studi kasus dalam pengerjaan tugas akhir ini, diantaranya adalah :
        - 1) Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA/ Balai KSDA)  
Balai KSDA bertugas untuk melaksanakan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya pada cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, konservasi, dan lainnya yang berhubungan dengan sumber daya alam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
        - 2) *Orchid Forest* Cikole  
*Orchid Forest* Cikole merupakan kawasan ekowisata terpadu sebagai pusat budidaya, konservasi, dan penangkaran berbagai varietas bunga anggrek. Taman bunga ini memiliki kurang lebih 157 jenis bunga anggrek dan memiliki luas sekitar 12 hektar. Taman ini memiliki berbagai macam varietas anggrek baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- Setelah dilakukan kerjasama, cara untuk menarik perhatian audiens dilakukan dengan bantuan media pendukung yaitu *Instagram*. Informasi mengenai perancangan ini dan nantinya akan disampaikan melalui konten *feeds* dan *Instagram story* di akun *Instagram* BKSDA dan *Orchid Forest*
- 2. *Interest*  
Meningkatkan minat audiens terhadap bunga nasional melalui *typeface* “Puspa Pesona” yang dikemas dalam buku *type specimen*. *Instagram* digunakan sebagai media pendukung yang menampilkan set karakter *typeface* dan juga mockup cover buku serta halaman-halaman penting dalam buku untuk menarik minat audiens.

### 3. Search

Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh audiens mengenai bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional dan bagaimana cara menggunggah *typeface* “Puspa Pesona” serta ketersediaan buku *type specimen*.

### 4. Action

Informasi mengenai *link* pembelian buku ini nantinya akan diunggah dalam media pendukung yaitu *Instagram*. Selain itu juga *typeface* ini nantinya akan dimasukkan ke dalam *website* seperti *google font* dan *dafont* sehingga audiens dapat dengan mudah menggunggah *typeface* “Puspa Pesona”.

### 5. Share

Mendorong pembaca dan pengguna *typeface* “Puspa Pesona” untuk membagi pengalaman sehingga dapat dapat memperluas informasi dan dampak positif buku *type specimen* dan *typeface* “Puspa Pesona”. Hal ini dilakukan dengan bantuan media pendukung *instagram*.

## 3.7.4 Strategi media

### • Media Utama

Media utama yang digunakan adalah buku *type specimen* yang berisi tentang pengenalan mengenai latar belakang bunga Anggrek sebagai bunga nasional Indonesia (Puspa Pesona). Pada buku ini juga ditampilkan bagaimana proses perancangan dan teknis penggunaan *typeface* “Puspa Pesona” yang diadaptasi dari bunga nasional Indonesia. Media ini dipilih karena dapat memberikan wawasan kepada target audiens mengenai bunga Anggrek Bulan dan juga dapat memberikan arahan serta pedoman kepada audiens bagaimana cara mengaplikasikan *typeface* “Puspa Pesona” ke dalam karya-karya desain mereka. Selain itu juga media ini dipilih karenyamenyesuaikan dengan *insight* target audiens yang senang membaca dan senang mencoba hal-hal baru.



Gambar 2. Media Utama - Buku Type Specimen

Sumber : Dokumentasi pribadi

### • Media Pendukung

Salah satu upaya dalam memaksimalkan penyebaran informasi yaitu dengan memanfaatkan sosial media. Media sosial *Instagram* merupakan aplikasi media sosial yang paling umum dan lebih sering digunakan oleh target audiens sehingga jangkauan penerima pesan menjadi lebih luas dan muda. Pesan yang disampaikan dapat berupa konten *feeds* maupun *Instagram story*. Selain itu juga *typeface* “Puspa Pesona” akan diunggah ke dalam *website* sehingga *typeface* ini dapat mudah untuk diakses dan dapat digunakan oleh para desainer dalam karya-karya desain mereka.



*Gambar 3. Media Pendukung - Instagram*  
Sumber : Dokumentasi pribadi

### 3.7.5 Hasil Perancangan Typeface

- Huruf kapital

**A B C D E F G H I J K**  
**L M N O P Q R S**  
**T U V W X Y Z**

- Huruf kecil

**a b c d e f g h i j k l**  
**m n o p q r s t u v x z**

- Angka dan tanda baca

**0 1 2 3 4 5 6 7 8 9**  
**., " ! ? / \ 0 \_ - + = : ;**

### 3.7.6 Hasil Perancangan Type Specimen

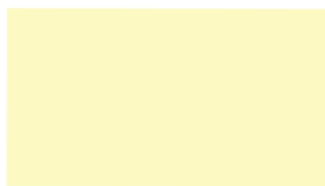
- *Font Judul (Puspa Pesona)*

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**  
**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**  
**0123456789**  
**.,\_ - + = ! ? / \ " ' O**

- *Font Teks (Roboto)*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
0123456789  
.,\_ - = + ! ? @ # \$ % ^ & \* ( ) [ ] { } / \ | : ; ' < > "

- *Color Pallette*



#FDF8C3



#DFB6C8



#A2B086



#A4597E



#911F63



#2C473E

*Gambar 4. Color Pallette*  
Sumber : Dokumentasi pribadi

- **Konten Buku**

- Bab 1

Pengenalan mengenai bunga anggrek bulan mulai dari pengenalan bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional, sejarah bunga anggrek bulan, serta morfologi bunga. Bab ini dirancang untuk memberi *awareness* kepada target audiens mengenai bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional Indonesia.



Gambar 5. Bab 1 Type Specimen

Sumber : Dokumentasi pribadi

- Bab 2

Penjelasan bagaimana proses perancangan *typeface* “Puspa Pesona” yang diadaptasi dari bunga anggrek bulan.



Gambar 6. Bab 2 Type Specimen

Sumber : Dokumentasi pribadi

- Bab 3

Memperlihatkan set karakter *typeface* “Puspa Pesona”.



Gambar 7. Bab 3 Type Specimen

Sumber : Dokumentasi pribadi

- Bab 4  
Memperlihatkan contoh pengaplikasian *typeface* “Puspa Pesona” pada media-media yang terkait.



Gambar 8. Bab 4 Type Specimen  
Sumber : Dokumentasi pribadi

#### 4. Kesimpulan

Memperkenalkan bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional melalui perancangan *typeface* “Puspa Pesona” yang dikemas dalam buku *type specimen* menjadi salah satu upaya dalam mempromosikan kekayaan alam yang ada di Indonesia. Dengan dirancangnya *typeface* ini, kita tidak hanya menghargai bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional Indonesia, tetapi juga memperkaya variasi *typeface* yang dapat digunakan oleh para desainer untuk membuat karya-karya desain mereka. Penggunaan *typeface* “Puspa Pesona” ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi untuk para desainer dalam membuat desain yang diadaptasi dari lingkungan yang ada di sekitar mereka, khususnya terhadap kekayaan alam yang ada di Indonesia. *Typeface* ini dapat diaplikasikan untuk meningkatkan estetika dan pesan visual seperti pada kartu undangan, signage pada klinik kecantikan & toko bunga, kemasan untuk kosmetik, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan keanggunan dan kecantikan. Dalam konteks ini, diharapkan para desainer dalam negeri dapat lebih bangga dan mengapresiasi sumber daya alam yang ada di Indonesia.

Dalam perancangan *typeface* “Puspa Pesona”, terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan untuk penelitian yang serupa, diantaranya adalah :

- a) Pertimbangan untuk membuat *font family* dengan beberapa varian berat (*thin, light, bold, black, dll.*) serta alternatif gaya seperti *italic* dan *condensed* untuk menambah fleksibilitas sehingga *typeface* ini dapat digunakan dalam berbagai macam konteks desain.
- b) Melengkapi set karakter *typeface* dengan menambah ligatur dan tanda baca yang lengkap untuk memberikan berbagai alternatif kepada pengguna.
- c) Pemilihan jilid buku sebaiknya diperbaiki sehingga buku dapat dibuka 180° dan tidak ada lengkungan yang mengganggu keterbacaan tampilan isi buku, terutama pada bab 3 yang membahas mengenai anatomi huruf.

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat memberikan *awareness* mengenai bunga anggrek bulan sebagai bunga nasional dan menjadikan *typeface* ini sebagai elemen desain yang estetik dan fungsional.

## Daftar Referensi

*Anggrek Indonesia*. (n.d.). <https://indonesia.go.id/kategori/seni/864/anggrek-indonesia>

Angkasa, Syah. (2018). Cara Agar Anggrek Bulan Rajin Berbunga. Depok: PT Trubus Swadaya.

Kartikasari, S. N., Marshall, A. J., & Beehler, B. (2012). *Ekologi Papua* (No. 6). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1993 tentang satwa dan bunga Nasional.

*Mengenal Anggrek Bulan, Salah Satu Bunga Nasional Indonesia*. (2019, November 5). [tirto.id. https://tirto.id/mengenal-anggrek-bulan-salah-satu-bunga-nasional-indonesia-ej3A](https://tirto.id/mengenal-anggrek-bulan-salah-satu-bunga-nasional-indonesia-ej3A)

Nabila & Astuti. (2022). Adaptasi Bunga Anggrek Bulan dengan Teknik *Chrochet* sebagai *Ganiture* pada Busana Pesta. *Teknobuga*, 10(2), 106-114.

Swadaya, T., & Angkasa, S. (2018). *CARA AGAR ANGGREK BULAN RAJIN BERBUNGA*. Trubus Swadaya.